

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta berbagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan serta bimbingan. Pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa yang ada di dunia ini dapat kita lihat bagaimana mereka bisa menghargai, mengembangkan dan mengedepankan sektor ini. Pendidikan merupakan hal yang tidak bisa hilang selama kehidupan manusia masih ada. Pendidikan pada dasarnya sudah ada sejak manusia ada di bumi ini. Pendidikan merupakan proses terus menerus, tidak berhenti. Dengan semakin berkembangnya peradaban manusia, maka masalah dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk dalam masalah tujuan pendidikan.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005, pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan ditegaskan:

1. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia;
2. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi;
3. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang;

4. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Permasalahan yang timbul adalah pendidikan kita masih didominasi oleh pandangan bahwa pengetahuan sebagai perangkat fakta-fakta yang harus dihafal. Termasuk mata pelajaran akuntansi. Disisi lain adanya banyak fakta bahwa guru menguasai materi suatu subjek dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal itu terjadi karena kegiatan tersebut tidak didasarkan pada model pembelajaran tertentu sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Proses belajar mengajar di dalam kelas masih berfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dimana ceramah menjadi pilihan utama proses belajar mengajar. Seperti halnya di dalam kelas XI AP 1 SMK Pasundan 1 Bandung. Permasalahan intern yang timbul ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung dapat dipaparkan sebagai berikut: observasi awal yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa minat dan motivasi siswa untuk belajar akuntansi masih rendah. Hal tersebut tampak dalam tingkah laku siswa ketika pelajaran akuntansi berlangsung. Ada beberapa kelompok siswa yang tidak memperhatikan dan mengacuhkan penjelasan dari guru yang sedang memberikan penjelasan, bahkan siswa cenderung lebih menikmati mengobrol dengan teman-teman mereka dibanding memperhatikan penjelasan dari guru yang ada di depan kelas, ada juga yang mengantuk, menopang dagu. Beberapa diantaranya juga mengemukakan bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit dan membingungkan sehingga partisipasi dari mereka pun juga kurang. Selain itu, ditinjau dari metode pembelajaran, guru masih menerapkan metode pembelajaran ceramah. Proses pembelajaran dengan metode konvensional ceramah-resitasi masih belum cukup memberikan kesan yang mendalam pada siswa, karena peran guru dalam menyampaikan materi lebih dominan dibandingkan keaktifan siswa sendiri. Oleh sebab itu, guru harus mempunyai kreativitas tinggi dalam memilih model pembelajaran yang menarik minat siswa.

Agar upaya tersebut berhasil maka harus dipilih model pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa serta lingkungan belajar, siswa dapat aktif, interaktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan manifestasi dari kreatifitas seorang guru agar siswa tidak jenuh atau bosan dalam menerima pelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga akan memperjelas konsep-konsep yang diberikan kepada siswa senantiasa antusias berfikir dan berperan aktif.

Model pembelajaran yang digunakan guru seharusnya dapat membantu proses analisis siswa. Salah satu model tersebut adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*. Diharapkan model PBL lebih efektif bila dibandingkan dengan metode konvensional. Keefektifan model ini adalah siswa lebih aktif dalam berfikir dan memahami materi secara berkelompok dengan melakukan investigasi dan inquiri terhadap permasalahan yang real di sekitarnya sehingga mereka mendapatkan kesan yang mendalam dan lebih bermakna tentang apa yang mereka pelajari. Model PBL merupakan salah satu model pembelajaran dimana authentic assesment (penalaran yang nyata atau konkret) dapat diterapkan secara komprehensif, sebab didalamnya terdapat unsur menemukan masalah dan sekaligus memecahkannya (unsur terdapat didalamnya yaitu *problem posing* atau menemukan permasalahan dan *problem solving* atau memecahkan masalah). Kemampuan memecahkan masalah harus ditunjang oleh kemampuan penalaran, yakni kemampuan melihat hubungan sebab akibat. Kemampuan penalaran memerlukan upaya peningkatan kemampuan dalam mengamati, bertanya, berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan. Pemikiran terarah pada hal-hal yang bertalian dengan upaya mencari jawaban terhadap persoalan yang dihadapi. Upaya ini memerlukan berpikir kreatif dan kemampuan menjajaki bidang-bidang baru serta menghasilkan temuan-temuan baru (Hamalik, 2008: 152).

Dari latar belakang masalah yang telah dibahas sebelumnya, peneliti merasa perlumengadakan suatu penelitian yang bertujuan memperbaiki prestasi

belajarakuntansi siswa. Hal itu yang menjadikan peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan mengambil judul “PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING”

(Studi Kasus : Siswa Kelas XI AP Mata Pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi Program Keahlian Pemasaran SMK Pasundan 1 Bandung)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi, maka masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Rendahnya tingkat pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa yang kemungkinan disebabkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat.
2. Rendahnya tingkat pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa yang kemungkinan disebabkan karena faktor dari siswa yaitu kurang percaya diri dengan kemampuan dirinya dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran akuntansi.
3. Rendahnya tingkat pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa yang kemungkinan disebabkan karena perumusan tujuan pembelajaran yang kurang jelas.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam identifikasi masalah di atas, bahwa dalam suatu pembelajaran itu diharuskan adanya model pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran itu dapat tercapai.

Adapun permasalahan yang telah dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas treatment dengan metode

ceramah pada kelas kontrol siswa kelas XI AP Mata pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung ?

2. Apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI AP Mata pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung ?

2. Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan segi ketajaman masalah dari beberapa masalah yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa dan agar supaya permasalahan dan pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka penelitian ini memberikan batasan pada masalah yaitu : “Rendahnya tingkat pencapaian prestasi belajar akuntansi siswa yang kemungkinan disebabkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat, sehingga perlunya pemanfaatan metode yang lebih inovatif yaitu model *Problem Based Learning* dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas treatment dengan metode ceramah pada kelas kontrol siswa kelas XI AP Mata Pelajaran Pengantar Keuangan dan Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung ?
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar akuntansi melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas XI AP Mata pelajaran Pengantar keuangan dan Akuntansi SMK Pasundan 1 Bandung ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya yang relevan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memberikan kemudahan dalam mempelajari ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan dalam bidang yang sesuai.

b. Bagi Guru

Sebagai motivasi untuk menerapkan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran untuk menghasilkan output yang berkualitas. Selain itu sebagai media alternatif dalam mengajarkan materi yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang banyak dalam rangka perbaikan pembelajaran di dalam kelas, peningkatan kualitas sekolah yang diteliti, dan bagi sekolah-sekolah lain.

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon guru dapat berusaha sejak sekarang untuk belajar menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat.

F. Definisi Operasional

a. Peningkatan

Kata peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan arti menaikkan derajat, taraf, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Moedjiono seperti yang dikutip Sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapat keterampilan atau kemampuan yang lebih baik. Berdasarkan kedua pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa di dalam makna kata “peningkatan” tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah, dan tahap akhir atau tahap puncak. Sedangkan “peningkatan” yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang mendapat nilai rendah, ditingkatkan agar hasil belajarnya lebih tinggi atau memuaskan dengan cara meningkatkan keterampilan belajarnya.

Wahyono-Saputro.blogspot.com/2011/06/skripsiupaya-guru
meningkatkan_21.html?m=1 (di akses tanggal 17 Oktober 2016 pukul
19.33)

b. Prestasi Belajar

Pengertian prestasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997 : 787), adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb). Pengertian Prestasi Belajar menurut Sumadi Suryabrata (2006 : 297) adalah nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 102) menyatakan bahwa:

Prestasi belajar/hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan materi, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar tersebut dilambangkan

dengan angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A,B,C,D pada pendidikan tinggi.

Menurut pendapat Oemar Hamalik (2008:159), “Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar”. Menurut beliau, prestasi merupakan suatu hal yang penting untuk diketahui karena dengan adanya prestasi yang diwujudkan dalam bentuk angka, simbol, maupun kalimat dapat diketahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran, juga berfungsi sebagai indikator kualitas suatu lembaga pendidikan. Prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan tersendiri baik bagi para siswa maupun sekolah yang menyelenggarakan pendidikan. Penilaian hasil belajar merupakan suatu kegiatan rutin guru atau pendidik. Penilaian ini dilakukan secara menyeluruh, dalam arti bahwa kegiatan ini tidak hanya sekedar menilai hasil akhir saja tetapi juga langkah atau proses kerja dan hasil pemikiran siswa. Penilaian hasil belajar berarti mengambil keputusan terhadap hasil belajar dengan ukuran baik buruk. Fungsi penilaian ini dilakukan agar dapat meningkatkan kegiatan belajar sehingga diharapkan dapat hasil belajar.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai sebagai bukti keberhasilan dari kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, atau huruf dengan memperhatikan proses dari hasil berfikir siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi. Dalam penelitian ini, indikator pencapaian prestasi belajar untuk mata pelajaran akuntansi yaitu ketuntasan hasil belajar (standar nilai KKM 75) melalui tes tertulis.

G. Sistematika Skripsi

Susunan penulisan penelitian ini berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini mengungkapkan landasan-landasan teori yang digunakan dan menjadi acuan bagi penulis dalam menyusun skripsi. selain itu diuraikan pula mengenai buku-buku yang relevan dan berhubungan untuk pembahasan masalah yang dikaji dalam skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan kegiatan serta cara-cara yang penulis tempuh dalam melakukan penelitian guna mendapat sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan seluruh hasil penelitian yang diperoleh penulis. di dalamnya berisi tentang analisis dan pemecahan masalah yang dikaji dalam skripsi ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan beserta saran untuk masalah dalam penelitian ini.